

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh nilai taksiran emas terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya. Data diperoleh menggunakan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan produk gadai emas serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi dan membuktikan teori, sehingga dapat menjadi barang berharga dalam pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat, inilah yang dimaksud dengan analisis kuantitatif.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada :

Waktu : 13 September-12 Oktober 2016

Tempat penelitian : Pegadaian Syariah CPS Blauran yang berlokasi di
Jalan Blauran No. 74-76 Surabaya Jawa Timur.

¹ Mudrajat kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 2.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggadaikan emas pada bulan September tahun 2016 di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya sebesar 4.618 nasabah aktif.⁴ Dari data tersebut populasi masyarakat Surabaya yang menggadaikan emas di Pegadaian Syariah CPS Blauran Surabaya perharinya adalah ± 500 pelanggan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan kita teliti tersebut.⁵ Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dapat menemukan

² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 59.

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 161.

⁴ Data didapat dari Laporan Portofolio Bulan September 2016

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 181.

karakteristik tersebut pada elemen populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*.

Purposive sampling adalah teknik *nonprobability sampling* yang mencangkup responden, subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* atau sampel terpilih sering pula disebut dengan *judgemental sampling* yang didefinisikan sebagai tipe penarikan sampel nonprobabilitas yang mana unit yang hendak diamati atau diteliti dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti, dalam hal unit yang mana dianggap paling bermanfaat dan representatif.⁷

Penulis memilih kategori responden nasabah gadai dengan kriteria nasabah gadai emas di Pegadaian Syariah untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, karena memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Gay dan Diehl, ukuran sampel penelitian dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu:

- a. Penelitian deskriptif, jumlah sampel minimum adalah 10% dari populasi.
- b. Penelitian korelasi, jumlah sampel minimum adalah 30 subjek.
- c. Penelitian kausal perbandingan, jumlah sampel minimum adalah 30 subjek per group.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 147.

⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 116.

d. Penelitian eksperimental, jumlah sampel minimum adalah 15 subjek per group.⁸

Diketahui populasi dalam penelitian ini sebanyak ± 500 nasabah gadai perharinya, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yang jumlah sampel minimumnya adalah 30 subjek, maka penulis mengambil 10% dari jumlah sampel yakni sebanyak 50 nasabah yang dianggap cukup memadai untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan (representatif) keadaan populasi.⁹ Data 50 nasabah dari sampel purposif tersebut dianggap sudah bisa menggambarkan atau menjawab apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi segala hal yang dapat ditarik kesimpulannya.¹⁰ Menurut Arikunto “variabel adalah objek penelitian, atau segala hal yang menjadi fokus perhatian dari penelitian.”¹¹

Variabel penelitian ini akan membahas mengenai nilai taksiran emas serta keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai di

⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2014), 143.

⁹ Ibid., 144.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 77.

¹¹ Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 118.

Pegadaian Syariah CPS Blauran Surabaya. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat).¹² Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Sering kali variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, dan *konsekuen*.

Dari penjelasan di atas, maka variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel independen adalah nilai taksiran emas (X) yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya nilai taksiran emas (X) di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk ...*, 81.

¹³ *Ibid.*, 81.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Untuk lebih menspesifikasikan penelitian agar dapat mengukur konstruk atau variabel tersebut, maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan mengenai masalah yang akan dibahas, diantaranya :

1. Nilai taksiran emas (X)

Nilai taksiran berkaitan tentang menaksir emas yang akan digadaikan pihak nasabah kepada pihak Pegadaian Syariah untuk mendapatkan dana pinjaman.

Berikut indikator-indikator yang digunakan dalam pembuatan kuesioner :

- a. Pengetahuan
- b. Informasi
- c. Keyakinan

2. Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan nasabah berarti proses yang dilakukan nasabah pada saat menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya berdasarkan nilai taksiran emas.

Berikut indikator-indikator yang digunakan dalam pembuatan kuesioner :

- a. Evaluasi alternatif
- b. Kepercayaan
- c. Penyelesaian masalah

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.¹⁴

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tinggi rendah validitas suatu

kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Person's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *produk moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 2002),144.

Sebaliknya, apabila skor item kurang dari *critical value* maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.¹⁵

Berdasarkan hasil uji validitas didapat pada variabel Nilai Taksiran Emas (X) dan variabel Keputusan Nasabah (Y) menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,279) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel nilai taksiran emas dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.¹⁶ Reliabilitas juga didefinisikan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁷ Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.¹⁸ Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat

¹⁵ Husein Umar, *Research Methode in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 127.

¹⁶ Supranto, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 63.

¹⁷ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 58.

¹⁸ *Ibid.*, 59.

menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach Alpha*. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak” melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹⁹

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*, berikut rumusnya:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.²⁰ Menurut Umar, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. *Croanbach Alpha* 0,6 = reliabilitas buruk
- b. *Croanbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- c. *Croanbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik²¹

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, 163.

²⁰ Husein Umar, *Research Methode in....*, 135.

²¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisi Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 26.

Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* $\bar{0},60$.²²

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat dua *output* dari variabel Nilai Taksiran Emas (X) dan variabel Keputusan Nasabah (Y) masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*).²³ Tingkat kenormalan data sangat dibutuhkan, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.²⁴

Dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 41-45.

²³ Supranto, *Statistik: teori dan aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 94.

²⁴ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 51.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

- a. Data primer, adalah data yang bersumber dari data kuesioner. Data primer ini diperoleh dari responden secara langsung yakni bagi nasabah yang menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti dengan seputar pertanyaan mengenai pengaruh nilai taksiran emas terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya.
- b. Data sekunder, data ini bersumber dari data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau literatur misalnya dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan, jurnal, internet, dan sebagainya.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua jenis, sebagai berikut:

²⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi dan Akademi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

- a. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, observasi, dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.²⁶
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, laporan portofolio produk perusahaan, dan data yang dipublikasikan oleh pihak atau instansi yang terkait dan langsung dimanfaatkan oleh peneliti, seperti brosur, *company profil* Pegadaian Syariah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan skala likert untuk merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan

²⁶

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), 138.

responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁸ Kuesioner ini dibagikan kepada nasabah yang menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar gadai syariah.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung di Pegadaian Syariah mengenai kegiatan operasional nilai taksiran emas dalam produk gadai syariah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara orang seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.³⁰ Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pimpinan cabang dan karyawan di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

²⁸ Morrison, *Metodologi Penelitian....*, 88.

²⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian....*, 83.

³⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian....*, 151.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.³¹ Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) nilai taksiran terhadap variabel (Y) keputusan nasabah.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X= 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel independen

2. Hipotesis (Uji t)

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan

³¹ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 61.

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dan dari hasil pengujian t membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan menerima H_1 dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas berpengaruh signifikan terhadap indikator terkait, begitu sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan menerima H_1 dengan signifikansi 0,05 (5%), maka indikator bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator terikat.

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (nilai taksiran emas) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah).